

### III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara berpikir ,berbuat yang dipersiapkan secara baik untuk mengandakan penelitian dan mencapai sesuatu tujuan penelitian.berdasarkan Sugiyono (2009:3);

“Setiap penelitan mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu bersifat penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui..pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada”

Metode penelitian memandu si peneliti tentang urutan-urutan bagaiman penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode eksploratif dengan pendekatan induktif. Arikunto (2006:7) menjelaskam ”penelitian eskploratif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu”

Metode penelitian eksploratif adalah penelitian yang bertujuan untuk memetakan suatu objek secara relatif mendalam atau dengan kata lain penelitian eksploratif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu dan dipakai manakala kita belum mengetahui secara persis dan spesifik mengenai objek penelitian kita. Peneliti mengungkapkan penelitian eksploratif ini secara kualitatif. Sugiyono (2007:49) menyatakan

“dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh spradley dalam Sugiyono (2007:49) dinamakan social situation atau situasi soaial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat, pelaku dan aktifitas. Pada situasi sosial atau obyek penelitian ini penelitian dapat mengamati secara mendalam aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu”

Sugiyono(2007:50) menyatakan bahwa sebenarnya dalam obyek penelitian bukan semata-mata pada situasi social yang terdiri atas tiga elemen tersebut, tetapi bisa berupa peristiwa alam, kendaraan dan lain-lain.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan induktif, yaitu suatu pendekatan dengan mengambil suatu kesimpulan secara umum dari fakta-fakta nyata yang ada di lapangan. Induktif merupakan cara berpikir, dimana ditarik kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual. Penarikan kesimpulan secara induktif dimulai dengan menyatukan pernyataan-pernyataan yang bersifat umum.

Menurut Moleong (2004:5), pendekatan induktif digunakan karena beberapa alasan, yaitu:

1. Proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan ganda yang terdapat dalam data;
2. Pendekatan ini lebih dapat membuat hubungan peneliti dengan responden menjadi lebih eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel;
3. Lebih menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya kepada suatu latar lainnya;
4. Lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan;
5. Memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari analisis.

Apabila dilihat dari pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan induktif adalah penelitian yang berangkat atau bertumpu pada data atau fakta lapangan yang kemudian dihubungkan dengan teori yang relevan atau sesuai sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang bersifat umum.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui model pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat yang ada pada desa-desa di kecamatan Negeri Agung. Dengan metode kualitatif peneliti ingin mengetahui permasalahan secara mendalam mengenai model pelayanan administrasi kependudukan yang diberikan oleh aparatur pemerintah yang berada pada tingkat desa sampai pada pencatatan yang dilakukan pada tingkat kabupaten. Kepuasan masyarakat akan diketahui apabila peneliti akan melakukan penelitian pada instansi terkait, seperti kantor PMPD Kabupaten Way Kanan selaku instansi yang menangani pemerintahan desa. Disudikcapil juga akan dilakukan tempat penelitian, mengingat pelayanan dalam pembuatan KTP, Akte dan KK dilakukan oleh instansi ini.

Penelitian juga akan mencari data dari sekdes mengingat sekdes merupakan PNS yang berada pada tingkat desa, kemudian akandiwawancarai mengenai pelayanan yang diberikan, sesuai dengan panduan wawancara yang telah dibuat peneliti. Kemudian yang terakhir adalah sumber data yang merupakan penerima pelayanan yaitu masyarakat. Pengamatan juga sangat perlu dilakukan agar dapat dijadikan suatu pembandingan dengan hasil wawancara. Setelah melakukan penelitian diharapkan diperoleh suatu kesimpulan umum.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui model pelayanan administrasi kependudukan di Kabupaten Way Kanan (studi pada desa-desa di Kecamatan Negeri Agung) adalah sebagai berikut:

1. Model Pelayanan Administrasi kependudukan:
  - a. Proses Pembutan Administrasi Kependudukan
  - b. Waktu yang Dibutuhkan untuk Pengurusan Administrasi Kependudukan
  - c. Biaya Pelayanan Administrasi Kependudukan
  - d. Tingkat Pendidikan dan Kompetensi Sekdes sebagai pemberi pelayanan pada tingkat desa.
  - e. Lokasi dan peralatan Pemberian Pelayanan
2. Faktor Penghambat Pelayanan Administrasi Kependudukan

### C. Sumber Data

Menurut Arikunto (1998 : 114) yang dimaksud dengan “sumber data adalah subjek dari mana yang diajukan kepada responden yang dapat dilakukan secara tertulis ataupun lisan dari suatu benda, proses sesuatu dan sumber data dari dokumen atau catatan-catatan dari objek permasalahan”. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden secara langsung atau dari tangan pertama yang merupakan pendapat-pendapat yang sifatnya subyektif dari responden berupa persepsi pribadi namun data yang ada belum diolah. Dalam penelitian dengan menggunakan data primer peneliti menggunakan informan yang telah dipilih dengan menggunakan wawancara dan observasi yang berhubungan dengan penelitian. Adapun wawancara akan dilakukan kepada Instansi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kampung (BPMPK), Sekretaris desa pada desa-desa di Kecamatan Negeri Agung, serta kepada masyarakat sebagai pembanding hasil pelayanan yang diberikan.

Data sekunder yaitu data yang objektif yang telah teruji dan terukur biasanya sudah diolah oleh pihak ketiga dan dapat ditemukan dalam monografi, data daerah, data dalam angka hasil penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian, berupa informasi atau keterangan tertulis berkaitan dengan objek penelitian berupa catatan-catatan, arsip-arsip resmi dan dokumen-dokumen yang berisi informasi berkaitan dengan data yang diperoleh dilapangan. Data-data sekunder yang tersedia adalah mengenai statistic jumlah desa yang berada di

kecamatan Negeri Agung, dimana pelayanan administrasi desa telah diberlakukan dengan peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 32 tahun 2006, dimana salah satunya adalah pelayanan mengenai kependudukan.

Menurut Kountur (2009:177) “pengumpulan data dari sumber sekunder tidak membutuhkan instrument sedangkan pengumpulan data dari sumber primer membutuhkan instrument”. Jika instrument yang digunakan adalah peneliti maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara atau observasi.

#### **D. Lokasi Dan Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan lokasi dan jadwal yang telah dilakukan. Lokasi penelitian dalam penyusunan tesis ini dilaksanakan pada desa-desa di Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan dan pada dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa serta Dinas Kependudukan dan catatan sipil. Jadwal penelitian dilakukan pada dinas dan desa-desa dikecamatan negeri agung sesuai izin yang diberikan oleh Kantor Kesbangpol Kabupaten Way Kanan dari tanggal 16 juli 2012 sampai dengan 17 Agustus 2012.

## **E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Peneliti**

Berkaitan dengan rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan maka tentunya diperlukan data-data yang relevan dengan fokus penelitian untuk dianalisa dan memperoleh gambaran umum sebagai hasil penelitian.

Menurut Nazir (2005:174) “pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Jadi pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dilapangan. Data yang diperoleh harus sesuai dengan latar belakang permasalahan yang ada, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang sesuai.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut :

### **1. Wawancara**

Menurut Nazir (2005:193) wawancara adalah “proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara)”.

### **2. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2006:82) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan dan lain sebagainya”.

Metode dokumentasi yaitu mencari dan mempelajari arsip-arsip, bahan-bahan laporan yang resmi dan ada kaitannya dengan masalah penelitian. Dengan demikian ditemukan data teoritis guna memperoleh pendapat dari para ahli dan teorinya melalui sumber bacaan. Selain itu dokumentasi juga digunakan

untuk memperoleh data yang berasal dari dokumen-dokumen resmi, peraturan-peraturan dan kebijaksanaan yang berkaitan dengan kinerja Sekretaris desa dalam pelayanan administrasi desa.

Menurut Sugiono (2007:92) “Dalam penelitian Kualitatif-Naturalistik peneliti akan lebih banyak menjadi instrument, karena dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan key instrument”.

Data yang akan diperoleh melalui informan yang akan diwawancarai dan dianggap layak menjadi instrumen penelitian adalah:

1. Pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, dalam hal ini adalah salah satu kepala bidang pada dinas Pemberdayaan masyarakat Desa.
2. Pihak Dinas kependudukan dan catatan sipil, dalam hal ini adalah salah satu kepala bidang dinas kependudukan dan catatan sipil.
3. Pihak yang melaksanakan atau yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pelayanan kepada masyarakat Kecamatan Negeri Agung yang dalam hal ini Sekretaris desa yang telah ditentukan untuk diwawancarai.
4. Pihak masyarakat sebagai penerima pelayanan di Kecamatan Negeri Agung, yang dalam hal ini masyarakat setempat.

Penggunaan istilah informan 1 sampai dengan 4 disini dimaksudkan untuk memudahkan dalam penyajian data item pertanyaan dalam bentuk tabel, sehingga mudah dibaca. Instrumen di atas dipilih karena pihak-pihak tersebut yang berkaitan dengan penelitian, yang nantinya akan bisa menjawab latar belakang permasalahan yang ada, sehingga akan diperoleh kesimpulan yang sesuai dengan permasalahan.



## F. Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dezin dalam Moleong (330:2008) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif menurut Patton dalam Moleong (331:2008).

Metode triangulasi dengan sumber dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi peneliti dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

Menurut Moleong (332:2008) dengan triangulasi, peneliti dapat me-reheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan,
- b. Mengecek dengan berbagai sumber data,

- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

## G. Teknik Pengolahan Data

Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Salim (2006: 20-24), menyebutkan ada tiga langkah pengolahan data kualitatif, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*). Dalam pelaksanaannya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi, merupakan sebuah langkah yang sangat luwes, dalam arti tidak terikat oleh batasan kronologis. Secara keseluruhan langkah-langkah tersebut saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data, sehingga model dari Miles dan Huberman disebut juga sebagai Model Interaktif.

Berdasarkan pada penjelasan yang telah dikembangkan oleh Agus Salim (2006: 22-23), dapat dijelaskan secara ringkas sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*), dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh.
2. Penyajian data (*data display*). Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi.

Data yang diperoleh dari wawancara instrument 1 samapi dengan 4 dilakukan penyederhanaan sehingga data kasar yang diperoleh yang sesuai dengan bahasan model pelayanan administrasi kependudukan, kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif. Peneliti akan membentuk table hasil wawancara, sehingga akan mudah dibaca. Hasil wawancara, pengamatan dan sumber data lain dilakukan pembahasan dengan teori dan peraturan mengenai penelitian, sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan yang sesuai dengan model pelayanan administrasi kependudukan.

#### **H. Teknis Analisis Data**

Menurut Nasution (1988:126) “Analisis data adalah proses menyusun data akan dapat ditafsirkan”. Menurut Bodgan dan Bliken dalam Moleong (2007:246) analisis data kualitatif adalah :

“Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Penelitian harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistic atau nonstatistik. Pemilihan ini tergantung pada jenis data yang dikumpulkan”.

Informasi yang diperoleh diperbandingkan dan diuji dengan data atau informasi yang lain untuk mengkaji ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Data yang diperoleh diperbandingkan antara data yang satu dan yang lain sehingga diperoleh data yang valid.

Hal tersebut menurut Lexy J. Moleong (2002:331), dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang didepan umum dengan apa yang di katakan secara pribadi
3. Membandingkan cara yang di katakana orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan kedalaman dan perspektif seseorang dengan pendapat seseorang seperti biasa, orang yang berpendidikan menengah, tinggi, orang yang berada dan orang pemerintah.

Mengacu pada analisis data tersebut, dalam penelitian ini data dan informasi diolah dan dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah pada halaman berikut:

1. Editing yaitu pengecekan atau pemilihan data-data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumen yang sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Klasifikasi adalah penggolongan data dalam bentuk pola, kedudukan dan kuantitas. Adapun tujuan klasifikasi adalah untuk melihat kedudukan masing-masing fenomena secara keseluruhan.